

RENCANA STRATEGIS

2020-2024



**FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG**

**RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG
TAHUN 2020-2024**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL**

KATA PENGANTAR
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) IMAM BONJOL

Rencana Strategis (Renstra) Tahun 2020-2024 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, disusun sebagai panduan dan pedoman bagi semua elemen dan unit di UIN Imam Bonjol Padang untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengevaluasi ketercapaian target dalam sasaran program dan kegiatan pada rentang waktu lima tahun ke depan. Rencana tersebut disusun dan dilaksanakan secara bersama oleh semua unsur dan elemen di bawah komando dan koordinasi unsur pimpinan pada masing-masing fakultas dan unit yang ada.

Renstra sebagai dokumen perencanaan lima tahunan disusun berorientasi pada hasil yang ingin dicapai untuk mewujudkan visi-misi yang telah ditetapkan. Di dalamnya dijelaskan kebijakan, target, sasaran program, strategi pencapaian, dan program kegiatan. Karena itu, semua elemen di UIN Imam Bonjol wajib menjadikan Renstra sebagai acuan dalam mengoperasionalkan rencana kegiatan pembangunan dan mengimplementasikan seluruh kegiatan agar berjalan efektif dan efisien, sehingga kinerja dapat diukur keberhasilan atau ketercapaiannya.

Renstra ini juga dijadikan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga (RKA-K/L) Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang selama rentang waktu tahun 2020 sampai dengan 2024. Harapannya pencapaian target dan sasaran program dapat diwujudkan lebih terarah dengan efektif dan efisien, serta memudahkan pelaksanaan evaluasi dan monitoring dari seluruh rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Terima kasih kepada semua Tim yang telah berupaya untuk menyusun dan merumuskan Renstra Tahun 2020-2024 ini, semoga hasil kerja Tim menjadi nilai ibadah dan dapat dimanfaatkan oleh segenap unsur di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Pada akhirnya tentu kita berharap agar semua target yang telah dituangkan dalam renstra dapat tercapai dan berkontribusi signifikan dalam percepatan perwujudan visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang "Menjadi Fakultas yang Kompetitif di Asean dalam pengembangan keilmuan dan keislaman guna membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040".



Padang, 1 Desember 2020
Dekan

Widia Fithri
Widia Fithri
NIP. 19711216 200003 2 001



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA
UIN IMAM BONJOL PADANG
Nomor: B.791/Un.13/FUSA/KS.02.1/12/ 2020**

**TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS
FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN IMAM BONJOL PADANG PERIODE 2020-2024**

DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN IMAM BONJOL PADANG

- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang, maka perlu ditetapkan rencana strategis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang periode 2020-2024
- c. Bahwa sesuai dengan rencana strategis UIN Imam Bonjol Padang maka dipandang perlu menurunkan dan menetapkan rencana strategis Fakultas
- b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan b, maka perlu diterbitkan Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Imam Bonjol
- Mengingat : 1. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
2. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586).
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
5. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan.
6. Peraturan Menteri PPN/Kepala Bappenas Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2017 tentang Rencana Strategis Kementerian PPN/Bappenas Tahun 2015-2019.
7. Peraturan Menteri Agama Nomor 37 Tahun 2019 tentang Organisasi Tata Kerja UIN Imam Bonjol Padang.
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Imam Bonjol Padang
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 14 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN IMAM BONJOL PADANG TENTANG PENETAPAN RENCANA STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN IMAM BONJOL PADANG PERIODE 2020-2024**
- KESATU : Memberlakukan Rencana Strategis Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang periode 2020-2024
- KEDUA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan dibetulkan kembali sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Padang
Pada tanggal: 6 Desember 2020



Widia Fithri
NIP. 19711216 200003 2 001

- Tembusan:
1. Rektor UIN Imam Bonjol Padang
 2. Dekan di lingkungan UIN Imam Bonjol Padang

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 KONDISI UMUM

Renstra ini merupakan rancang bangun pengembangan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama (FUSA) Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang untuk periode 2020-2024. Dokumen ini merupakan kristalisasi dari cita-cita dan komitmen tentang kondisi yang diinginkan dimasa depan dengan mempertimbangkan potensi yang dimiliki, permasalahan yang dihadapi dan berbagai kecenderungan (perubahan lingkungan) yang telah, sedang dan akan terjadi. Berdasarkan hal tersebut selanjutnya dirumuskan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dengan skenario untuk pencapaiannya. Skenario yang dimaksud meliputi strategi dan program pengembangan yang perlu ditempuh, beserta indikator-indikator keberhasilannya.

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang merupakan perpanjangan tangan UIN Imam Bonjol Padang dalam mengemban tanggungjawab untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dengan melaksanakan Tridharma perguruan tinggi secara baik dan profesional dengan kualifikasi moralitas yang tinggi sebagai ciri utama bangsa Indonesia yang berbudaya dan religius. Oleh sebab itu, FUSA UIN Imam Bonjol Padang dituntut untuk memainkan peran strategis dalam reformasi pendidikan dan menjaga kepribadian bangsa. Hal ini membuat posisi FUSA UIN Imam Bonjol Padang menjadi sangat strategis dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peralihan status dari IAIN menjadi UIN Imam Bonjol Padang menjadi momentum bagi FUSA untuk turut serta menjawab tantangan yang ada di masa depan. FUSA UIN Imam Bonjol Padang kini memiliki lima program studi, yakni: Studi Agama-agama, Aqidah dan Filsafat Islam, Psikologi Islam, Ilmu al-Quran dan Tafsir dan Ilmu Hadis, serta FUSA telah menunggu proses izin penyelenggaraan program studi baru (S1) Tasawuf dan Psikoterapi.

FUSA dihadapkan pada tantangan meningkatkan kualitas pendidikan, profesionalisme dan menyiapkan SDM untuk masuk pada pasar tenaga kerja. Ada tuntutan riil agar FUSA tidak sekadar memproduksi ahli agama, tetapi juga mencetak profesional pada bidang-bidang lain yang dewasa ini sangat dibutuhkan. Disamping itu, FUSA terus mengkaji ulang (*rethinking*) secara menyeluruh tentang arah pengembangan lembaga, mulai dari bangunan epistemologi keilmuan keislaman sebagai dasar akselerasi pengembangan sejak status menjadi Universitas Islam Negeri pada tahun 2017. Melalui alih status tersebut memungkinkan FUSA melakukan pengembangan keilmuan dan keislaman yang mengacu pada visi-misi UIN Imam Bonjol

Padang.

Perkembangan dan dinamika masyarakat yang sedemikian cepat beberapa dasawarsa terakhir telah membentuk konstalasi baru mengenai cara pandang masyarakat terhadap ilmu pengetahuan, sains dan teknologi, serta lapangan pekerjaan (*market*) dari sebuah lembaga pendidikan tinggi. Oleh karena itu, FUSA UIN Imam Bonjol Padang melakukan reposisi paradigma secara cerdas menghadapi perubahan dan dinamika yang terjadi sehingga tetap eksis mengemban misinya. Lebih dari itu menjadi solusi bagi persoalan sosial yang sedang dan akan terjadi.

Di era globalisasi tantangan yang dihadapi oleh berbagai lembaga dan institusi adalah persaingan merebut pasar. Istilah lain adalah bagaimana memenangkan hati *stakeholder* yang memiliki kemampuan dan kehendak untuk menentukan pilihan (*preference*) sesuai dengan standar dan target yang diinginkan. Munculnya beberapa Perguruan Tinggi Islam Negeri dan Swasta di Provinsi Sumatera Barat merupakan tantangan serius untuk peningkatan layanan pendidikan dan peningkatan penyelenggaraan mutu pendidikan, sehingga FUSA UIN Imam Bonjol Padang mampu eksis dan *survive* dalam menjalankan misinya. Survivalitas lembaga juga dapat dilakukan dengan mengembangkan kuantitas Jurusan/Prodi yang ada, sehingga dapat menjaring calon mahasiswa di FUSA UIN Imam Bonjol Padang yang lebih banyak dan berkualitas sehingga berdampak kepada peningkatan kemampuan pendanaan dan pengembangan keilmuan.

Di tengah perubahan-perubahan eksternal yang terjadi, FUSA UIN Imam Bonjol Padang masih menghadapi berbagai masalah internal, baik menyangkut kualitas dan profesionalitas SDM, efektifitas manajemen, iklim dan budaya akademik serta kinerja dalam melakukan *community service*, dukungan finansial, maupun masalah yang terkait dengan sarana prasarana yang berorientasi pada kampus berbasis *information technology* (IT).

Perubahan-perubahan tersebut menuntut FUSA UIN Imam Bonjol Padang untuk merumuskan kembali perencanaan strategis lima tahun ke depan. Hal ini dilakukan untuk memberi arah bagi pengembangan FUSA UIN Imam Bonjol Padang sekaligus menjadi instrumen dasar bagi optimalisasi perguruan tinggi ini dalam mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

FUSA UIN Imam Bonjol Padang terus bergelut dalam agenda besar yakni meningkatkan kualitas pendidikan. Terdapat tuntutan besar sekarang ini agar perguruan tinggi dikelola berdasarkan pada tiga orientasi dasar yakni *kualitas, profesionalitas dan akuntabilitas*. Evaluasi dan otokritik terhadap berbagai sistem dan strategi yang dikembangkan dalam pengelolaan lembaga serta pertautannya dengan isu-isu strategis

nasional pasca reformasi telah dilakukan. Melalui evaluasi tersebut semakin disadari bahwa banyak hal yang telah berubah, baik aspek internal, maupun eksternal yang menuntut FUSA UIN Imam Bonjol Padang melakukan responsi secara efektif dalam rangka menegaskan identitas dan kiprahnya sebagai perguruan tinggi serta dalam rangka merumuskan kembali relevansi FUSA UIN Imam Bonjol Padang terhadap berbagai perubahan.

Sejalan dengan tuntutan di atas, FUSA UIN Imam Bonjol Padang berusaha untuk meningkatkan proses manajemen yang berbasis pada pelayanan dan kualitas kinerja. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 yang mengatur Satuan Kerja (Satker) sebagai lembaga pelayanan publik dimungkinkan untuk menerapkan Pola Pelayanan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).

Rencana Strategis ini disusun untuk jangka waktu lima tahun ke depan. Rencana Strategis ini memuat prediksi, tujuan, sasaran dan target yang akan dicapai pada waktu tersebut. Secara integral Rencana Strategis menjadi acuan bagi penyusunan rencana strategis bisnis yang mencakup berbagai aspek, yaitu sumber daya manusia, kelembagaan, peminat, keuangan, kerjasama, pelayanan, teknologi informasi dan fasilitas. Rencana Strategis Bisnis ini juga berpijak pada kinerja tahun sebelumnya sebagai tolok ukur bagi proyeksi untuk perkembangan pada lima tahun ke depan.

UIN Imam Bonjol Padang telah mencanangkan visi **“Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040.”** Sejalan dengan itu, FUSA merencanakan visi guna memperkuat posisi UIN dalam mewujudkan visi tersebut, yakni: **Menjadi Fakultas yang Kompetitif dalam pengembangan keilmuan dan keislaman guna membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040.** Rencana Strategis ini disusun dengan memperhatikan Visi, Misi, hasil analisis SWOT, hasil analisis kinerja yang telah dilakukan pada tahun 2019 sebagai acuan pada tahun berikutnya dan rencana jangka menengah.

1.2 Potensi dan Permasalahan

Melalui analisis terhadap situasi dan kondisi objektif FUSA UIN Imam Bonjol kurun tahun 2020-2024, teridentifikasi berbagai kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman yang ditelaah berdasarkan beberapa isu strategis yang menjadi fokus pengembangan UIN Imam Bonjol untuk lima tahun ke depan. Sejumlah faktor penting telah diinventarisir yang mempengaruhi pengembangan perguruan tinggi keislaman yang unggul. Isu strategis tersebut diuraikan sebagai berikut.

1.2.1 Potensi

- a. Kelembagaan
 - 1) Struktur organisasi dan kelembagaan telah mengacu pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
 - 2) Status sebagai universitas membuka peluang untuk melakukan berbagai inovasi;
 - 3) Keberadaan beberapa lembaga (organ) yang memiliki kewenangan yang luas untuk pengembangan kelembagaan (seperti LPM, LP2M, UPT, dll.);
 - 4) Besaran *unit cost* tunggal mahasiswa (UKT) yang relatif lebih rendah dari PTN lainnya;
 - 5) Tersedianya produk layanan publik.

- b. Sumber daya manusia
 - 1) Kualifikasi pendidikan dosen sudah memenuhi standar;
 - 2) Relatif tingginya motivasi dosen untuk mengembangkan kompetensi keilmuan nya;
 - 3) Jumlah dan kualifikasi tenaga kependidikan relatif baik;
 - 4) Tersedianya bantuan beasiswa studi lanjut bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

- c. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat
 - 1) Struktur kurikulum dirancang agar mahasiswa bisa berkembang dan membangun kemandirian sesuai dengan potensi mereka;
 - 2) Tersedianya program studi pengembangan keilmuan dan keislaman pada jenjang S.1
 - 3) Tersedianya Sistem informasi Akademik sebagai pendukung tata kelola perguruan tinggi berbasis IT dan terintegrasi.
 - 4) Tersedianya jurnal terakreditasi untuk publikasi hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
 - 5) Adanya komitmen fakultas dan universitas untuk menyediakan dana penelitian bagi dosen;
 - 6) Adanya komitmen fakultas dan universitas untuk menyediakan dana pengabdian kepada masyarakat untuk dosen.

- d. Kemahasiswaan
 - 1) Tersedianya berbagai jalur sistem penerimaan mahasiswa baru (SPAN- PTKIN, UM-PTKIN, SNPTN, Mandiri);
 - 2) Adanya komitmen lembaga untuk memfasilitasi pengembangan minat bakat mahasiswa;
 - 3) Tersedianya beasiswa bagi mahasiswa berprestasi dan dari keluarga kurang mampu;
 - 4) Tersedianya berbagai lembaga kemahasiswaan untuk

mengembangkan potensi yang dimiliki mahasiswa.

e. Keuangan

- 1) Tersedianya sumber dana APBN, PNBK-BLU dan SBSN;
- 2) Sudah memiliki sistem keuangan BLU;

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Tersedianya tiga lokasi kampus untuk dikembangkan sebagai kampus unggul.
- 2) Adanya pedoman pengelolaan asset;
- 3) Memiliki sarana yang berpotensi KSO;
- 4) Adanya *master plan* pengembangan kampus modern;
- 5) Tersedianya fasilitas penunjang kegiatan administrasi dan akademik;
- 6) Jaringan optic yang menghubungkan rektorat ke seluruh gedung fakultas dan perpustakaan pusat;
- 7) Tersedianya sistem informasi untuk menyelenggarakan administrasi akademik.

g. Kerjasama

- 1) Telah memiliki basis kerja sama yang cukup kuat di dalam negeri;
- 2) Memiliki jaringan kemitraan dengan institusi di luar negeri;
- 3) Mendapatkan hibah pengembangan kerja sama dari DIKTIS.
- 4) Memaksimalkan *social capital* budaya Minangkabau

1.2.2 Tantangan Kelembagaan

a. Kelembagaan

- 1) FUSA UIN Imam Bonjol belum memiliki reputasi sebagai salah satu fakultas yang terbaik.
- 2) Mayoritas akreditasi program studi bernilai B.
- 3) Belum ada Program Studi yang diarahkan sebagai kelas internasional.

b. Sumber Daya Manusia

- 1) Dalam melaksanakan tupoksi, dosen masih terlalu berorientasi *teaching*, belum berbasis penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Kualifikasi dan linearitas pendidikan dosen masih belum terpenuhi di sejumlah program studi;
- 3) Belum tersedianya *blue print* pengembangan dosen sesuai kebutuhan;
- 4) Pelatihan peningkatan profesionalitas tenaga kependidikan belum terencana secara baik;

c. Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1) Antara pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat masih belum terintegrasi secara maksimal;
- 2) Terbatasnya ketersediaan anggaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 3) Masih rendahnya kuantitas hasil penelitian yang diterbitkan Jurnal terakreditasi Nasional dan Internasional;
- 4) Terbatasnya upaya lembaga dan individu dosen untuk memperoleh *external funding* (hibah) penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- 5) Belum maksimalnya pengabdian kepada masyarakat berbasis *research*;

d. Akademik dan Kemahasiswaan

- 1) Belum proporsional nya jumlah pendaftar mahasiswa baru di semua jurusan/program studi
- 2) Belum lengkapnya Standar Operasional Prosedur (SOP) kemahasiswaan.
- 3) Belum optimalnya pembinaan lembaga-lembaga kemahasiswaan;

e. Keuangan

- 1) Terbatasnya penerimaan anggaran dari APBN;
- 2) Terbatasnya penerimaan anggaran PNBK-BLU;

f. Sarana dan Prasarana

- 1) Belum tersedianya SOP sarana prasarana yang holistik;
- 2) Dukungan perangkat keras dan perangkat lunak yang belum memenuhi standar;
- 3) Belum tersedianya laboratorium yang memenuhi standard;

g. Kerja Sama

- 1) Kerja sama peningkatan kualitas dosen dengan institusi lain sangat terbatas;
- 2) Implementasi tindak lanjut MoU belum maksimal;
- 3) Masih Rendahnya intensitas kerja sama dengan lembaga bisnis dan industri.

1.2.3 Peluang

- a. Banyaknya peluang bagi dosen untuk meningkatkan kapasitas mereka sebagai ilmuwan.
- b. Minat masyarakat untuk mengikuti pendidikan di Perguruan Tinggi Islam terus meningkat dan akan berdampak pada meningkatnya kualitas input;
- c. Adanya berbagai peraturan dan perundang-undangan tentang pendidikan mendorong agar penyelenggaraan perguruan tinggi

- yang lebih efisien, transparan, akuntabel, dan mandiri, serta mampu beradaptasi terhadap program-program pendidikan;
- d. Beasiswa bagi mahasiswa relatif banyak, baik jenis maupun jumlahnya, termasuk skema pembiayaan penelitian dan/atau kegiatan akademik lainnya;
 - e. Perkembangan teknologi informasi memungkinkan pengelolaan perguruan tinggi untuk lebih efektif dan efisien;
 - f. Terbuka jaringan kerja sama dalam dan luar negeri;
 - g. Tuntutan lapangan kerja yang menginginkan lulusan memiliki keterampilan tinggi dan berkarakter Islami.

1.2.4 Ancaman

- a. Semakin kompetitif nya antar perguruan tinggi dalam/luar negeri;
- b. Dunia kerja semakin menuntut keahlian (*soft skills*) yang beragam;
- c. Citra UIN Imam Bonjol sebagai perguruan tinggi keislaman dan pemahaman publik tentang lapangan kerja bagi lulusannya belum sepenuhnya dapat diterima para pemangku kepentingan;
- d. Pertumbuhan ekonomi relatif lamban dan/atau daya beli masyarakat relatif rendah.

Berdasarkan data kekuatan, tantangan, peluang, dan ancaman tersebut, FUSA UIN Imam Bonjol membuat Rencana Strategi 2020-2024 sebagai dasar pijak menuju visi yang dituju dan misi yang diemban.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS FAKULTAS USHULUDDIN DAN STUDI AGAMA UIN IMAM BONJOL PADANG

2.1 Visi dan Misi

Berdasarkan visi UIN Imam Bonjol Padang “Menjadi Universitas Islam yang Kompetitif di Asean dalam Membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040,” maka visi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama ialah **“Menjadi Fakultas yang Kompetitif dalam pengembangan keilmuan dan keislaman guna membangun Masyarakat yang Saleh, Moderat, Cerdas dan Unggul Tahun 2040”**

2.2. Misi

Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang memiliki visi:

- a. Menghasilkan sarjana yang saleh, moderat, cerdas dan unggul dalam bidang Ilmu al-Qur’an dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama- Agama, dan Psikologi Islam.
- b. Melaksanakan dan menghasilkan penelitian dan publikasi ilmiah yang bermutu di bidang Ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama-Agama, dan Psikologi Islam.
- c. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dalam bidang ilmu Alquran dan Tafsir, Ilmu Hadis, Aqidah dan Filsafat Islam, Studi Agama- Agama, dan Psikologi Islam.
- d. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung dan menumbuh suburkan minat dan bakat mahasiswa serta prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik
- e. Mewujudkan pengelolaan Fakultas yang profesional, berintegritas dan akuntabel.

2.3. Tujuan

Fakultas Ushuluddin dan Studi agama menetapkan tujuan:

- a. Terwujudnya program pendidikan yang unggul untuk menghasilkan output berkarakter Islami, saleh, moderat dan cerdas serta memiliki kompetensi dan kualifikasi keilmuan dalam bidang ilmu al-Qur’an dan tafsir, ilmu hadis, aqidah dan filsafat Islam, studi agama-agama dan psikologi Islam.
- b. Terwujudnya riset yang kompetitif dan unggul dalam ilmu al-Qur’an dan tafsir, ilmu hadis, aqidah dan filsafat Islam, studi agama-agama dan psikologi Islam.
- c. Terwujudnya pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dalam bidang ilmu bidang al- Qur’an dan tafsir, ilmu hadis, aqidah dan filsafat Islam, studi agama-agama dan psikologi Islam.
- d. Terwujudnya kegiatan kemahasiswaan yang mendukung dan

- menumbuh suburkan minat dan bakat mahasiswa serta prestasi mahasiswa di bidang akademik dan non-akademik
- e. Terwujudnya pengelolaan fakultas yang profesional, berintegritas dan akuntabel

2.4. Sasaran Program

Ada enam Sasaran Program Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama yang sesuai dengan tugas dan fungsi UIN Imam Bonjol Padang sebagai berikut:

1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat;
 - a. Bertambahnya kurikulum program studi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila
 - b. Meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi beragama dan toleransi umat beragama
 - c. Berkembangnya pola pendidikan pada program studi secara interaktif-dialogis;
2. Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas;
 - a. Meningkatnya pemerataan akses layanan pendidikan pada masing-masing program studi
 - b. Bertambahnya daya tampung dan kapasitas program studi dengan tetap memperhatikan keseimbangan rasio.
 - c. Meningkatnya jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan *stakeholders* dan perkembangan zaman.
 - d. Meningkatnya *trust* dari *stakeholders* maupun masyarakat secara luas terhadap peran dan eksistensi program studi yang ada di lingkungan FUSA UIN Imam Bonjol Padang.
 - e. Meningkatnya profesionalisme, kualitas, pengelolaan, dan penempatan dosen
3. Peningkatan akreditasi program studi;
 - a. Meningkatnya jumlah program studi terakreditasi unggul di lingkungan FUSA UIN Imam Bonjol Padang
 - b. Meningkatnya sistem pengelolaan dan penjaminan mutu pada semua program studi
 - c. Terlaksananya proses monitoring dan evaluasi akademik yang terstruktur, sistematis, dan berkesinambungan
4. Peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir;
 - a. Adanya integrasi nilai kepeloporan dalam kegiatan *intra* dan *ekstrakurikuler*, dan
 - b. Adanya peningkatan kualitas kegiatan kemahasiswaan yang meningkatkan kepeloporan, keteladanan, dan *soft skill*.

5. Peningkatan kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang saleh, moderat, cerdas dan unggul;
 - a. Adanya kampus yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi;
 - b. Meningkatnya kegiatan di bidang pendidikan, penelitian dan publikasi ilmiah serta pengabdian kepada masyarakat berbasis riset yang melibatkan mahasiswa;
 - c. Meningkatnya jumlah publikasi ilmiah mahasiswa pada jurnal terakreditasi nasional dan bereputasi internasional
 - d. Meningkatnya jumlah jurnal mahasiswa yang terakreditasi nasional dan internasional
6. Peningkatan tata kelola perguruan tinggi yang efektif dan akuntabel
 - a. Berkembangnya sistem informasi pendidikan dengan basis *data base* yang kuat, lengkap dan akurat.
 - b. Adanya penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan professional.
 - c. Tersedianya standar layanan dan SOP yang professional.
 - d. Meningkatnya jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.

2.5. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Dalam pelaksanaan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024, diperlukan mekanisme pengukuran indikator kinerja yang menjadi ukuran keberhasilan Fakultas dalam mencapai tujuan dan sasaran program yang telah ditetapkan. Rumusan pengukuran yang digunakan berisi berbagai informasi mengenai variabel, cara, penanggung jawab, dan sumber data indikator kinerja sasaran program. Adapun perumusan pengukuran adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6. Rumusan Pengukuran Indikator Kinerja

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah kurikulum pendidikan tinggi yang mendukung penguatan moderasi beragama, revolusi mental, dan ideologi Pancasila b. Persentase penelitian tentang kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai moderat c. Jumlah dan persentase pelatihan baik terutama kepada mahasiswa dalam rangka membentuk karakter moderasi beragama d. Persentase program pengabdian kepada masyarakat termasuk kuliah kerja nyata tematik moderasi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kurikulum b. RKPS c. Hasil Penelitian d. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat e. Laporan KKN f. Laporan Kegiatan Pelatihan g. Jumlah Referensi 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah Kurikulum yang mengandung muatan moderasi dengan jumlah kurikulum secara keseluruhan b. RKPS yang bermuatan moderasi beragama dengan jumlah RKPS keseluruhan c. Hasil Penelitian yang membahas moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah hasil penelitian secara keseluruhan d. Laporan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pengabdian 	<ul style="list-style-type: none"> a. Akama b. UMPA c. GPMA d. Perpustakaan 	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	<p>beragama.</p> <p>e. Persentase kegiatan akademis yang pola pendidikan tinggi secara interaktif-dialogis;</p> <p>f. Persentase jumlah literature keagamaan yang moderat baik dalam bentuk tercetak maupun elektronik</p>		<p>masyarakat secara keseluruhan</p> <p>e. Laporan kegiatan KKN yang mendorong moderasi beragama dibandingkan dengan laporan KKN secara keseluruhan</p> <p>f. Kegiatan Pelatihan tentang moderasi beragama dibandingkan dengan jumlah pelatihan secara keseluruhan</p> <p>g. Jumlah Referensi tentang moderasi Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;</p> <p>h. beragama dibandingkan dengan jumlah referensi secara keseluruhan</p>		

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
2. Peningkatan akses pendidikan yang berkualitas;	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase pemerataan akses layanan pendidikan ditinjau dari keberagaman daerah dan negara asal dan tingkat ekonomi mahasiswa b. Rasio daya tampung dan jumlah peminat c. Persentase peningkatan jumlah program studi baru yang strategis dan sesuai dengan kebutuhan stake holders dan perkembangan zaman d. Persentase kerjasama dengan stake holders maupun insitusi lainnya termasuk kerjasama internasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data mahasiswa b. Data peminat dan daya tampung c. Prodi baru d. MoU dan MoA 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah mahasiswa berdasarkan daerah dan negara asal dan status ekonomi dibandingkan dengan jumlah mahasiswa secara keseluruhan b. Jumlah mahasiswa yang diterima dibandingkan dengan peserta ujian masuk c. Persentasi prodi baru setiap tahun d. Jumlah MoU dan MoA dibandingkan dengan jumlah MoU dan MoA secara keseluruhan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Akama b. Bagian Kerjasama c. UPMA d. TIPD 	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
3. Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan;	<ul style="list-style-type: none"> a. Peningkatan nilai akreditasi universitas b. Peningkatan program studi terakreditasi unggul c. Upaya persiapan akreditasi beberapa program studi di level Asean d. Persentase peningkatan proses audit internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> a. Akreditasi Universitas b. Akreditasi Prodi c. Laporan Audit 	<ul style="list-style-type: none"> a. Nilai Akreditasi Universitas b. Jumlah peningkatan akreditasi unggul dibandingkan dengan jumlah prodi yang terakreditasi c. Rancangan menuju akreditasi Asean untuk prodi akreditasi unggul d. Jumlah Laporan Audit 	<ul style="list-style-type: none"> a. TIPD b. UPMA & GPMA 	
4. Peningkatnya kualitas karakter mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengintegrasian nilai kepeloporan dalam kegiatan intra dan ekstrakurikuler; dan b. Peningkatan kualitas kegiatan kepramukaan yang meningkatkan kepeloporan keteladanan dan kerjasama 				

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
5. Meningkatnya kualitas dan produktivitas lulusan perguruan tinggi yang unggul dan bereputasi internasional;	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase gedung dan jumlah ruang yang representatif yang mendukung secara maksimal semua aktifitas tri dharma perguruan tinggi b. Jumlah kegiatan perkuliahan dan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset; c. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah dan sitasi di jurnal terindeks internasional d. Persentase peningkatan jumlah publikasi ilmiah yang terakreditasi nasional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Data tata ruang b. Data Riset dan Penbadian kepada Masyarakat c. Data Publikasi Ilmiah Internasional d. Data Jurnal Terakreditasi e. Jumlah Dosen Doktor f. Jumlah Professor 	<ul style="list-style-type: none"> a. Jumlah gedung dan ruang yang representatif b. Jumlah riset yang diakui secara internasional dan nasional dibandingkan dengan jumlah riset secara keseluruhan c. Jumlah Publikasi Ilmiah Internasional dibandingkan dengan publikasi ilmiah secara keseluruhan d. Jumlah Jurnal Terakreditasi dibandingkan dengan jumlah jurnal secara keseluruhan e. Jumlah Dosen Doktor 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bagian Umum dan Rumah Tangga b. LP2M c. UPMA & GPMA 	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> e. Persentase dosen PTKI yang ber kualifikasi Doktor (S.3) f. Persentase peningkatan jumlah guru besar di PTKI 		<ul style="list-style-type: none"> dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan f. Jumlah Professor dibandingkan dengan jumlah dosen secara keseluruhan 		
6. Meningkatnya kualitas tata kelola perguruan tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pengembangan sistem informasi pendidikan dengan basis data base yang kuat, lengkap dan akurat b. Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan c. Penempatan tenaga pendidik dan kependidikan yang tepat dan profesional d. Jumlah standar layanan dan SOP yang profesional 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas Data Base Sistem Informasi b. Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan c. Rasio Tenaga Pendidik dan Kependidikan d. Standar Layanan dan SOP e. Jumlah Anggaran dan 	<ul style="list-style-type: none"> a. Peringkat UIN Imam Bonjol Padang berdasarkan penilaian lembaga webometric dan sejenisnya b. Jumlah tindak lanjut hasil pemeriksaan dibandingkan dengan hasil pemeriksaan secara keseluruhan c. Jumlah tenaga Pendidik dibandingkan dengan tenaga Kependidikan d. Jumlah Standar 	<ul style="list-style-type: none"> a. TIPD b. Bagian Umum dan Rumah Tangga c. Bagian Perencanaan dan Keuangan d. LP2M e. UPMA & GPMA 	

Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Variabel	Cara Pengukuran Indikator	Penanggung Jawab	Sumber Data
1	2	3	4	5	6
	e. Jumlah anggaran dari sumber yang variatif dan akuntabel.	Peningkatannya	Layanan dan SOP yang dihasilkan e. Jumlah Anggaran dan Peningkatannya per tahun, perbandingan jumlah anggaran yang diperoleh dengan pengembangan unit bisnis.		

BAB III

ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan Fakultas dan Studi Agama Tahun 2020-2024 meneruskan Rencana Strategis UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 Tahun 2020-2024 yang tertuang dalam Keputusan Rektor Nomor 1253 Tahun 2020 yang ditetapkan tanggal 28 Agustus 2020. Renstra UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 ini melanjutkan Renstra Kementerian Agama Tahun 2020-2024 yang ditetapkan dengan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 18 Tahun 2020 tanggal 30 Juni 2020. Dan Renstra Kementerian Agama merupakan upaya mengimplementasikan RPJMN Tahun 2020-2024. Ini berarti bahwa Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi dan Kerangka kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 bagian integral dari arah kebijakan dan strategi Nasional, Kementerian Agama.

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama

Pilihan arah kebijakan dan strategi ini didasarkan pada hasil review renstra FUSA UIN Imam Bonjol Tahun 2015-2019 dan merujuk pada Renstra Dirjen Pendidikan Islam Tahun 2020-2024. Hasil review Renstra Tahun 2015-2019 menunjukkan kinerja FUSA UIN Imam Bonjol Padang meningkat. Peningkatan itu mencakup peningkatan mutu pendidikan pengajaran, hasil penelitian, pengabdian masyarakat, dan pengelolaan institusi. Indikator peningkatan ini dapat dilihat dari adanya peningkatan nilai akreditasi institusi, peningkatan kompetensi pendidik dan kependidikan, peningkatan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah, dan peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana. Selanjutnya capaian kinerja yang telah dilakukan tersebut menjadi fondasi untuk meningkatkan kinerja di tahun 2020-2024. Arah Kebijakan dan Strategi UIN Imam Bonjol Padang digunakan dengan mempertimbangkan potensi dan isu strategis yang dimiliki oleh Fakultas dalam kurun waktu lima tahun mendatang. Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang tahun 2020-2024 dipaparkan sebagai berikut.

3.1.1 Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat

Kebijakan peningkatan kualitas moderasi beragama dititikberatkan pada penguatan literasi keagamaan yang moderat selaras dengan kearifan local (*local wisdom*) dan nilai-nilai universal melalui penguatan kurikulum, dan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik. Strategi yang digunakan untuk melaksanakan arah kebijakan ini adalah:

- a. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa;
- b. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan

3.1.2 Peningkatan pemerataan akses pendidikan yang berkualitas

Dalam peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan ke depan diarahkan untuk meningkatkan kapasitas kelas (*setting capacity*) yang didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai dan dengan mengembangkan program studi sesuai dengan situasi yang terus berubah. Adapun Strategi yang ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Peningkatan peminat dan jumlah mahasiswa baru pada masing-masing program studi
- b. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi, serta pengembangan program studi baru;
- c. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran;
- d. Peningkatan persentase mahasiswa penerima KIP;
- b. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA;
- c. Peningkatan persentase mahasiswa Penelirma Beasiswa Tahfidz;
- d. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B);
- e. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa; dan
- f. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor.

3.1.3 Peningkatan Akreditasi Program Studi

Kebijakan dalam peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan, diarahkan untuk meningkatkan peringkat akreditasi program studi (APS) dan akreditasi perguruan tinggi (APT). Arah kebijakan ini dititikberatkan pada penetapan dan pelaksanaan pedoman akreditasi perguruan tinggi dan program studi. Efektivitas monitoring dan evaluasi penjaminan mutu program studi dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan.

Strategi yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan jumlah Program Studi yang memenuhi Akreditasi Unggul;
- b. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar-Kampus Merdeka;
- c. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi;
- d. Peningkatan persentase recognisi Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional; dan
- e. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

3.1.4 Peningkatan kualitas karakter/mental mahasiswa

Kebijakan dalam peningkatan kualitas karakter mahasiswa difokuskan pada 18 jenis karakter nasional dan kepeloporan, serta penciptaan kondisi budaya belajar. Arah kebijakan pembinaan kualitas karakter/mental mahasiswa difokuskan pada pembinaan kepeloporan dan kesukarelawan. Strategi untuk mencapai tujuan ini adalah:

- a. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi; dan
- b. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan dan pelatihan dunia kerja dan soft skill

3.1.5 Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul

Kebijakan dalam peningkatan pendidikan berkualitas dititikberatkan pada meningkatkan produktivitas lulusan dan kelembagaan yang mempunyai keunggulan komparatif dan reputasi internasional. Strategi yang dilaksanakan yakni:

- a. Peningkatan Persentase dosen ber-sertifikat pendidik;
- b. Peningkatan persentase Prodi di FUSA yang menyelenggarakan pembelajaran daring dengan memanfaatkan e-learning;
- c. Peningkatan persentase Dosen FUSA yang memperoleh peningkatan kompetensi;
- d. Peningkatan Persentase prodi yang memiliki kelas internasional;
- e. Peningkatan Persentase lulusan FUSA yang bekerja dalam jangka waktu 6 bulan setelah kelulusan;
- f. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional;
- g. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi;

- h. Peningkatan Persentase mahasiswa asing;
- i. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja;
- j. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan
- k. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional;
- l. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI;
- m. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten.
- n. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional;
- o. Peningkatan rata-rata lama masa studi mahasiswa;
- p. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/ industry;
- q. Persentase anggaran PNPB dan PNPB-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan; dan
- r. Peningkatan persentase kualitas dan kuantitas penelitian dan publikasi ilmiah.

3.1.6 Peningkatan tata kelola Perguruan Tinggi yang efektif, transparan dan akuntabel

Kebijakan dalam peningkatan kualitas tatakelola lembaga ditujukan untuk mencapai prinsip *good governance* yang diindikasikan pengelolaan lembaga *efektif, transparan, akuntabel*. Tata kelola lembaga ini juga mengupayakan minimnya temuan-temuan oleh BPK dan Auditor eksternal lainnya terkait opini laporan keuangan dan meningkatkan nilai kinerja reformasi birokrasi.

Strategi yang dilakukan adalah:

- a. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra;
- b. Peningkatan Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan;
- c. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP);
- d. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja

3.2 Kerangka Regulasi

Guna menindaklanjuti Arah Kebijakan dan Strategi yang dilaksanakan melalui program dan kegiatan yang telah ada dalam Renstra ini, diperlukan regulasi sebagai landasan hukum. Kegunaan landasan

hukum setidaknya bertujuan untuk (a) menjamin kepastian hukum pelaksanaan program dan kegiatan, (b) kejelasan mekanisme pelaksanaan dan layanan pendidikan, (c) mendorong tumbuhnya kreatifitas dan inovasi pendidikan, (d) mendorong peningkatan efektifitas dan efisiensi implementasi program, dan (e) memberikan nilai tambah dan insentif untuk pemangku kepentingan (*stakeholders*). Karena itu, penyusunan regulasi dilakukan dengan melihat regulasi yang bersifat vertikal, yakni regulasi yang dibuat oleh Pendis, Kemenag, dan Pemerintah. Bersamaan dengan itu juga akan melihat berbagai regulasi (horizontal) setingkat dan relevan pada instansi yang setara (UIN/IAIN/STAIN). Pendekatan ini dilakukan agar terjadinya sinkronisasi regulasi yang dibuat dengan regulasi yang telah ada. Hal yang terpenting adalah regulasi yang dibuat didasarkan pada kebutuhan, legitimasi hukum, dan hasil program dan kegiatan yang direncanakan.

Dalam penyusunan regulasi mengacu pada ketentuan cara pembentukan regulasi. Tata cara pembentukan regulasi ini merujuk pada UU No.12 tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan, Permenag No.777 Tahun 2016 tentang Pedoman Penyusunan Keputusan dan Instrumen Hukum lainnya pada Kementerian Agama, dan ketentuan terkait yang ada di UIN Imam Bonjol. Tahapan pembuatan regulasi ini dimulai perencanaan, penyusunan draft (naskah akademik), pembahasan draft, dan pengesahan atau penetapan. Penyusunan kerangka regulasi yang dibutuhkan tahun 2020-2024 bersifat pengaturan dan panduan akademik yang baru, dan revisi dan penyempurnaan sebagai penyesuaian dengan kondisi dan aturan yang ada.

Regulasi yang dibutuhkan adalah regulasi untuk mewujudkan Arah Kebijakan dan Strategi 2020-2024. Untuk itu, regulasi yang baru dan/atau revisi regulasi yang telah ada berkaitan dengan enam Arah kebijakan yang telah ditetapkan di atas, yakni:

1. Regulasi berkenaan dengan peningkatan kualitas moderasi beragama berkaitan dengan Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat Melalui Pembinaan Moderasi Beragama Mahasiswa dan regulasi Tentang Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan meliputi:
2. Regulasi tentang peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan berkaitan dengan Rancangan Peraturan Rektor dan Revisi Peraturan Rektor tentang Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas menyangkut peraturan-peraturan sebagai berikut:
3. Regulasi tentang peningkatan kualitas penjaminan mutu

pendidikan berkaitan sebagai berikut:

4. Regulasi tentang peningkatan kualitas karakter mahasiswa dan kemampuan berpikir yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan serta mengikuti pembinaan pramuka, meliputi:
5. Regulasi tentang Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan bereputasi Internasional meliputi:
6. Regulasi tentang peningkatan kualitas tata kelola lembaga Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel meliputi:

3.3 Kerangka Kelembagaan

Kerangka kelembagaan yang dibutuhkan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang adalah kerangka yang mendukung tercapainya Arah Kebijakan dan Strategi tahun 2020-2024. Sehingga pelaksanaan Renstra 2020-2024 dapat terukur dengan tepat, penyelesaian sesuai jadwal yang direncanakan, dan pelaksanaannya mengacu pada ketentuan yang diatur dalam ketentuan perundang-undangan. Perubahan kelembagaan dapat dilakukan jika terjadi perubahan lingkungan yang penting atau suatu perubahan dilakukan untuk tujuan peningkatan efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan. Penyesuaian kelembagaan ini dapat dilakukan dengan merestrukturisasi organisasi, merubah tugas, fungsi, kewenangan, dan peran lembaga. Dalam melakukan perubahan kelembagaan harus mengikuti beberapa prinsip, yakni untuk: (a) mendukung pelaksanaan kebijakan pembangunan nasional, (b) menyesuaikan dengan peraturan perundangan, (c) mengikuti perkembangan dunia akademis (d) mempertimbangkan kemanfaatan yang lebih menjanjikan, (e) mendukung pencapaian *outcome* pendidikan, penelitian, dan pengabdian, (f) dilakukan secara transparan, partisipatif, dan akuntabel, (g) dilakukan kolaboratif dengan pihak terkait, (h) mentaati prinsip efisiensi dan efektivitas anggaran, (i) mendorong pembentukan lembaga baru yang dibutuhkan, dan (j) memperhatikan kewenangan yang dimiliki Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol.

Berdasarkan arah kebijakan, strategi, dan indikator program maupun kegiatan yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 UIN Imam Bonjol, identifikasi kebutuhan akan perubahan kelembagaan adalah sebagai berikut:

- a. Restrukturisasi organisasi, tugas dan fungsi lembaga untuk mengimplementasikan UIN Imam Bonjol sebagai lembaga yang unggul dalam menyelenggarakan pendidikan, penelitian, publikasi, dakwah, dan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat.

- b. Penambahan Program Studi sesuai dengan kewenangan sebagai Fakultas .
- c. Unit organisasi pengelola sistem penjaminan mutu sebagai konsekuensi dari amanah arah pembangunan nasional dan program/kegiatan peningkatan sistem penjaminan mutu di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol.
- d. Pembentukan majelis, komisi, dan/atau konsorsium yang melibatkan masyarakat untuk mengarahkan dan menjaga kebijakan dan kualitas implementasi pengembangan program akademik dan integrasi keilmuan antara ilmu agama dan ilmu umum (Pasal 8 butir d Peraturan Pemerintah No. 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan).
- e. Dibentuknya UPMA (Unit Penjaminan Mutu Akademik) dan GPMA (Gugus Pengendali Mutu Akademik) untuk akselerasi akreditasi program studi dalam rangka meningkatkan kualitas penjaminan mutu pada prodi di Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol.
- f. Dibentuknya pusat-pusat kajian (*research centres*), *endowment fund* dan lembaga lain yang diperlukan untuk mendorong percepatan peningkatan reputasi lembaga.
- g. Sistem pengendalian untuk menjamin dan memastikan diimplementasikan program dan kegiatan yang dimuat di Rencana Strategi 2020-2024.

BAB IV

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1. Target Kinerja

Berdasarkan visi dan misi, tujuan, strategi dan sasaran program sebagaimana diuraikan dalam bab kedua dan ketiga, maka disusunlah target kinerja dan kerangka pendanaan program-program Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 untuk mendukung kebijakan Universitas. Adapun Indikator kinerja sasaran strategis yang digunakan untuk mengukur ketercapaian target kinerja merupakan langkah kongkrit dari upaya mewujudkan misi fakultas.

Target kinerja kelembagaan Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang dirumuskan berdasarkan sasaran program yang telah ditetapkan. Selanjutnya, dari sasaran program diuraikan program kegiatan yang menjadi prioritas yang kemudian dirumuskan indikator kinerja pada masing-masingnya. Indikator kinerja dari sasaran program dan kegiatan selama rentang waktu 2020-2024 dirumuskan untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaiannya. Setiap sasaran program dan kegiatan yang dilakukan oleh berbagai unit dan bidang yang ada dapat diukur dengan menggunakan indikator kinerja sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Target Kinerja UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024

Program /Kegiatan	Sasaran Program/Sasaran Kegiatan/Indikator		Satuan	Base line	Target (Tahun)				
				(2019)	2020	2021	2022	2023	2024
1	2	3			4	5	6	7	8
Sasaran Program (SP) 1 : Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina dalam Moderasi beragama	%	30	50	60	75	90	100
	2	Persentase dosen yang dibina dalam moderasi beragama	%	30	50	60	75	90	100
Kegiatan SP 1 : Penguatan Sistem Pendidikan yang Berspektif Moderat									
1. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama mahasiswa									
2. Penguatan sistem pendidikan yang berspektif moderat melalui pembinaan moderasi beragama Dosen dan Tenaga Kependidikan									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase penguatan nilai moderasi beragama dalam mata kuliah pada kurikulum program studi	%	30	80	85	90	95	100
	2	Persentase peningkatan Internalisasi nilai-nilai Islam substantif	%	30	80	85	90	95	100
	3	Persentase peningkatan pemahaman nilai moderasi beragama	%	30	80	85	90	95	100
	4	Persentase peningkatan penguatan Sikap Toleransi dan perlindungan hak- hak minoritas.	%	30	80	85	90	95	100

	5	Persentase peningkatan aksesibilitas terhadap literasi keagamaan Islam	%	30	80	85	90	95	100
	6	Persentase peningkatan kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%	30	80	85	90	95	100
Sasaran Program (SP) 2 : Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendidikan	%	80	85	87	90	95	100
	2	Persentase peningkatan bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat	%	25	30	50	70	90	100
Kegiatan SP 2 : Peningkatan Pemerataan Akses Pendidikan yang Berkualitas)									
1. Peningkatan jumlah mahasiswa baru strata 1									
2. Peningkatan Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi									
3. Peningkatan persentase anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran									
4. Peningkatan persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi									
5. Peningkatan persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA									
6. Peningkatan persentase mahasiswa Penerima Beasiswa Tahfidz									
7. Peningkatan persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa Afirmasi (UP4B)									
8. Peningkatan jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa									
9. Peningkatan persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor									
Indikator Kinerja Sasaran	1	Jumlah mahasiswa baru	Angka	800	850	950	1050	1150	1200
	2	Jumlah asal Propinsi	Angka	8	10	12	15	17	20
	3	Jumlah mahasiswa asing	Angka	2	5	6	8	10	10

Kegiatan	4	Jumlah asal negara	Angka	1	2	3	4	5	6
	5	Jumlah prodi	Angka	5	5	6	7	7	8
	6	Persentase peningkatan Jumlah Mahasiswa Baru	%	815	2,5	4,9	6,1	6,5	6,8
	7	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa asing	%	30	0,13	0,15	0,18	0,2	0,25
	8	Persentase peningkatan dan Pengembangan Prodi Baru	%	41	13	11	11	11	11
	9	Jumlah penerima beasiswa KIP	Angka	15	20	30	40	50	60
	10	Jumlah penerima beasiswa Prestasi Akademik	Angka	30	30	40	50	60	70
	11	Jumlah penerima beasiswa dari pihak ketiga	Angka	30	40	50	60	70	80
	12	Jumlah mahasiswa asing yang menerima beasiswa	Angka	2	3	4	6	8	10
	13	Persentase mahasiswa penerima PIP Kuliah/Bidikmisi	%	92	2,2	2,4	2,6	2,8	3
	14	Jumlah lembaga/instansi penyedia beasiswa (Nasioal atau Internasional)	Angka	18	19	19	20	21	22
	15	Persentase mahasiswa Lulusan S1 langsung memperoleh beasiswa Program Magister Lanjut Doktor	%	0	5	8	11	13	15
	16	Persentase peningkatan calon mahasiswa peserta Seleksi Prestasi Akademik Nasional Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri	%	40	50	70	80	90	100
	17	Persentase Prodi yang memenuhi standar sarana prasarana Perguruan Tinggi	%	75	80	80	85	85	90

18	Jumlah Kerjasama dengan Pihak Lembaga Pemberi Beasiswa	Angka	18	19	19	20	21	22
19	Persentase anggaran PNBP dan PNBP-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan	%	20	20	22	25	35	40
20	Persentase Anggaran BOPTN terhadap Total Anggaran	%	10	12	14	14	15	16
21	Jumlah Pengadaan dan rehab bangunan	Angka	8	10	10	12	14	16
22	Persentase Pengadaan ruang kerja Dosen	%	20	25	30	35	40	50
23	Jumlah Renovasi Ruang Kerja Pimpinan	Angka	20	25	25	25	25	30
24	Jumlah Pemeliharaan Sarana Prasarana	Angka	145	150	160	170	185	200
25	Jumlah Pegadaan ruang kegiatan mahasiswa	Angka	45	49	51	53	55	57
26	Jumlah Pengadaan sarana berkebutuhan khusus (disable, laktasi, penitipan anak)	Angka	1	1	2	2	3	3
27	Jumlah Pengadaan ruang ibadah	Angka	1	1	1	1	1	1
28	Jumlah Pengadaan Laboratorium	Angka	1	1	2	3	4	6
29	Jumlah Pengadaan Ruang belajar yang SMART	Angka	0	1	2	8	16	16

	30	Jumlah Pengadaan Parking system ICT	Angka	0	1	2	3	4	4
	31	Jumlah Pengadaan Koleksi Buku Perpustakaan	Angka	200	245	5500	5700	5800	6000
	32	Jumlah Pengadaan gedung perkuliahan Kampus III	Angka	0	4	2	2	2	2
	33	Jumlah Pengadaan peralatan TIK	Angka	4	5	10	10	10	10
	34	Jumlah Pengadaan aplikasi	Angka	1	3	4	6	8	10
	35	Jumlah Renovasi/rehab toilet mahasiswa	Angka	5	10	8	6	4	2
	36	Jumlah ruang kuliah yang dalam kondisi baik (memenuhi standar)	Angka	140	150	155	160	170	180
	37	Kapasitas bandwidth	Angka	300mbps	500mbps	600mbps	700mbps	800mbps	900mbps
	38	Persentase Pengembangan unit bisnis BLU	%	5	10	15	25	35	50
	39	Bertambahnya jumlah gedung perkuliahan Kampus III	Angka	0	5	7	9	9	9

Sasaran Program (SP) 3 : Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kapasitas dan akselerasi akreditasi	%	20	25	35	50	75	100
	2	Persentase peningkatan budaya mutu pendidikan	%	40	70	75	80	90	100
Kegiatan SP 3 : Peningkatan Akreditasi Perguruan Tinggi									
1. Peningkatan persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Kampus Merdeka									
2. Peningkatan jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi									
3. Peningkatan persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional									
4. Peningkatan persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Jumlah Pedoman Akreditasi Perguruan Tinggi (APT)	Angka	4	10	12	15	17	20
	2	Jumlah Pedoman Akreditasi Program Studi (APS)	Angka	4	10	12	15	17	20
	3	Jumlah Pedoman Akreditasi Perpustakaan	Angka	1	1	2	2	2	2
	4	Jumlah dokumen pengembangan fakultas	Angka	1	1	1	1	1	2
	5	Jumlah dokumen pengembangan program studi	Angka	2	2	5	7	9	8
	6	Jumlah dokumen fakultas (RIP, Renstra, RKT, Renop)	Angka	4	4	4	4	4	4
	7	Persentase Program Studi yang menyelenggarakan Sistem Merdeka Belajar Kampus Merdeka	%	0	5	6	6	6	6

8	Jumlah Program Studi diafirmasi dalam meningkatkan status akreditasi	Angka	5	5	5	5	6	6	
9	Jumlah Program Studi Terakreditasi A/Unggul	Angka	0	0	0	2	3	4	
10	Persentase Dosen yang menjadi Narasumber Konferensi nasional maupun internasional	%	50	15	25	35	45	60	
11	Persentase prestasi mahasiswa dalam Olimpiade sains, olah raga, dan seni	%	50	80	80	85	85	90	
12	Persentase mahasiswa yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional	%	40	2	5	15	20	25	
13	Jumlah mahasiswa peraih prestasi tingkat Nasional dan Internasional	Angka	20	1	3	5	8	10	
14	Jumlah delegasi kompetisi mahasiswa	Angka	40	20	30	40	50	60	
15	Banyak kegiatan peningkatan jiwa kewirausahaan	Angka	15	30	40	50	60	70	
16	Jumlah Program Studi Terakreditasi B/Sangat Baik	Angka	5	5	3	2	2	1	
17	Efektivitas peran auditor internal	%	25	65	70	75	80	100	
Sasaran Program (SP) 4 : Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan	%	70	80	85	90	95	100
	2	Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka	%	70	80	85	90	95	100
Kegiatan SP 4 : Peningkatan Kualitas Karakter Mahasiswa dan Kemampuan Berpikir									
1. Peningkatan Persentase Mahasiswa yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan									

2. Peningkatan Persentase mahasiswa yang mengikuti pembinaan pramuka									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keikutsertaan mahasiswa dalam Pelatihan Kepramukaan	%	75	80	85	90	95	100
	2	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa Tahfizh al-Qur'an	Angka	5	8	10	15	20	25
	3	Persentase Peningkatan kemampuan baca tulis alquran	%	60	70	75	85	90	100
	4	Persentase peningkatan Soft skill mahasiswa dalam pengembangan diri dalam kegiatan kepramukaan	%	75	80	85	90	95	100
	5	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan tahfidz	Angka	50	70	75	85	90	100
	6	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Halaqah pembinaan baca kitab kuning	Angka	75	120	150	180	200	230
	7	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan wawasan keislaman mahasiswa pada asrama	Angka	25	30	50	70	90	100
	8	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan pembinaan dan pengembangan ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik mahasiswa asrama	Angka	25	30	50	70	90	100
	9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan Pembinaan/Pendelegasian mahasiswa (wirakarya dan pionir)	Angka	65	75	85	95	100	100
	10	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan entrepreneurship/ kewirausahaan mahasiswa	%	30	50	70	80	90	100

Sasaran Program (SP) 5 : Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional									
Indikator Kinerja Sasaran Program	1	Persentase peningkatan kualitas Program Studi berstandar Internasional	%	0	0	5	10	10	15
	2	Persentase peningkatan kualitas hasil penelitian PTK	%	40	50	60	70	80	100
	3	Persentase peningkatan kualitas lulusan PTK	%	40	60	70	80	90	100
Kegiatan SP 5: Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Lulusan Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bereputasi Internasional									
1. Peningkatan Persentase dosen bersertifikat pendidik									
2. Peningkatan persentase Prodi yang menyelenggarakan pembelajaran daring									
3. Peningkatan persentase Dosen yang memperoleh peningkatan kompetensi									
4. Peningkatan Persentase PTK yang memiliki prodi/kelas internasional									
5. Peningkatan Persentase lulusan PTK yang bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan									
6. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional									
7. Peningkatan Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi									
8. Peningkatan Persentase mahasiswa asing									
9. Peningkatan Persentase lulusan yang langsung bekerja									
10. Peningkatan Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan									
11. Peningkatan Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional									
12. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI									
13. Peningkatan Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten									
14. Peningkatan Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional									
15. Peningkatan Rerata lama masa studi mahasiswa									
16. Persentase Prodi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industry									
17. Peningkatan Persentase anggaran PNBPN dan PNBPN-BLU terhadap seluruh Sumber Dana Pendidikan									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Rata-rata masa studi	Angka	3,25	3,3	3	3	3	3

2	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	42	63	66	69	72	75
3	Rata-rata IPK Lulusan	Angka	3,5	3,4	3,42	3,43	3,44	3,45
4	Persentase lulusan yang langsung bekerja	%	42	65	70	80	85	90
5	Rerata masa tunggu lulusan sebelum memperoleh pekerjaan	Angka	8	7	6	5	5	5
6	Persentase karya tulis mahasiswa yang dipublikasi di jurnal	%	10	12	20	30	40	50
7	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan akademik	Angka	3,5	4	5	6	7	8
8	Rerata jumlah pertemuan pembimbingan skripsi	Angka	7,5	8	8	8	9	9
9	Persentase Peningkatan Pembinaan Karir dan Kewirausahaan	%	75	90	91	92	93	94
10	Jumlah dosen Junior yang mengikuti Pelatihan Pekerti	Angka	40	40	40	40	40	40
11	Jumlah Dosen penerima bantuan Studi S3	Angka	3	2	3	4	5	6
12	Jumlah kegiatan seminar/lokakarya/ workshop/ pelatihan/ kursus, dll	Angka	4	5	6	8	10	12

13	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Nasional	Angka	20	20	30	40	50	55
14	Jumlah Dosen yang mengikuti kegiatan seminar Internasional	Angka	2	2	3	5	8	10
15	Jumlah kegiatan peningkatan kompetensi Dosen dalam PBM	Angka	15	17	19	20	21	23
16	Dosen berkualifikasi S3	Angka	25	30	32	33	34	35
17	Persentase Dosen bersertifikat pendidik	%	27,5	88	89	90	91	91
18	Jumlah Dengan Jabatan Guru Besar	Angka	2	3	4	5	6	10
19	Jumlah Dengan Jabatan Lektor Kepala	Angka	19	21	25	27	30	35
20	Jumlah Dengan Jabatan Lektor	Angka	26	27	30	35	35	30
21	Jumlah Dengan Jabatan Asisten Ahli	Angka	8	8	5	3	0	0
22	Rasio Dosen terhadap jumlah mahasiswa	Angka	1:40	1:37	1:36	1:35	1:34	1:34
23	Presentase Linealiritas bidang ilmu dosen	%	75	82	84	86	88	90
24	Kehadiran dosen dalam perkuliahan	%	85	88	90	92	94	96
25	Persentase ketersediaan Dokumen Kurikulum	%	95	100	100	100	100	100
26	Indeks implementasi kurikulum	Angka	3	3	3,3	3,5	3,7	3,9
27	Persentase jumlah RPSdari semua mata kuliah	%	80	85	100	100	100	100
28	Jumlah Konsorsium Keilmuan	Angka	5	5	5	6	6	6
29	Presentase Pemanfaatan Pembelajaran e-learning	%	35	50	70	70	90	100

30	Persentase Integrasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran	%	10	20	35	50	65	80
31	Persentase peningkatan keterlibatan dosen dalam Seminar/lokakarya/ workshop/ pelatihan/ kursus, dalam peningkatan kompetensi dosen	%	30	35	45	55	65	80
32	Jumlah Dosen bersertifikat pendidik	Angka	42	43	45	48	51	56
33	Jumlah Karya Ilmiah Dosen yang diterbitkan	Angka	100	150	160	170	180	190
34	Jumlah Penerbitan HAKI, Hak Cipta, dan Hak Paten	Angka	50	60	80	100	130	200
35	Persentase peningkatan Mutu Layanan Akademik	%	70	75	80	85	95	100
36	Jumlah riset/penelitian	Angka	15	20	20	25	30	35
37	Persentase peningkatan jumlah inovasi penelitian yang telah diaplikasikan di tingkat nasional	%	2	5	10	15	20	25
38	Persentase peningkatan jumlah jurnal yang terakreditasi nasional	%	30	33	44	65	75	100
39	Persentase hasil penelitian yang memperoleh HAKI	%	15	20	30	40	50	60
40	Persentase hasil penelitian yang menghasilkan Hak Paten	%	0	1	1	1	1	4
41	Persentase dosen yang memperoleh pendampingan penulisan artikel ilmiah tingkat internasional	%	15	20	35	50	65	80

42	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional	%	5	10	15	20	30	40
43	Persentase artikel ilmiah di jurnal internasional yang disitasi	%	3	6	15	20	25	30
44	Jumlah jurnal OJS	Angka	5	5	5	6	7	8
45	Jumlah jurnal terakreditasi sinta 1 dan 2	Angka	0	0	0	0	1	2
46	Jumlah jurnal terakreditasi SINTA 3, 4, dan 5	Angka	5	5	4	5	6	6
47	Jumlah jurnal berreputasi internasional	Angka	0	0	0	0	0	1
48	Jumlah publikasi penelitian di jurnal bereputasi	Angka	20	30	35	45	50	70
49	Jumlah keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen	Angka	12	20	25	30	35	40
50	Jumlah penelitian/riset yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka	0	0	0	0	2	5
51	Jumlah Hasil pengabdian masyarakat	Angka	50	75	100	125	150	175
52	Jumlah pengabdian yang bekerjasama dengan dunia usaha/dunia industri	Angka	0	0	0	3	5	6
53	Jumlah pedoman integrasi hasil penelitian dan pengabdian dalam pembelajaran	%	1	3	3	4	5	5

54	Persentase peningkatan jumlah paket pengabdian yng didanai	%	40	46	46	65	85	115
55	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal Internasional terindeks scopus	%	2	10	12	15	17	20
56	Persentase peningkatan Jumlah publikasi pada jurnal nasional terakreditasi	%	20	30	35	45	50	70
57	Persentase Program Studi yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional	%	5	13	15	18	20	25
58	Persentase peningkatan Kompetensi Profesional Tenaga Kependidikan	%	20	25	40	50	60	80
59	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal nasional	Angka	50	70	80	90	100	120
60	Jumlah bantuan penulisan artikel terpublikasi pada jurnal internasional	Angka	10	20	25	30	40	50
61	Persentase peningkatan pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	%	10	12	15	20	30	50
62	Jumlah Bantuan pengurusan HAKI bagi karya ilmiah dosen	Angka	40	50	100	150	200	250
63	Jumlah Bantuan Pengabdian Dosen yang melibatkan mahasiswa	Angka	5	10	15	20	25	30

64	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi nasional	Angka	3	5	8	8	8	10
65	Jumlah Langganan jurnal terakreditasi internasional	Angka	0	0	0	1	1	2
66	Jumlah Dosen yang mengikuti Pendampingan Penulisan Artikel pada jurnal Internasional	Angka	25	45	60	75	115	190
67	Jumlah Tenaga Kependidikan yang mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi	Angka	25	40	60	80	90	130
68	Jumlah Pustakawan yang memiliki Sertifikasi pustakawan	Angka	20	20	21	22	23	24
69	Jumlah mahasiswa yang mengikuti Pemagangan dengan dunia industri	Angka	1100	1200	1400	1600	1800	2000
70	Jumlah Kegiatan Kemahasiswaan yang terpublikasi pada media lokal dan regional	Angka	130	150	170	190	210	220
71	Persentase Implementasi kegiatan akademik dan non akademik dalam pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	30	50	60	70	80	90
72	Terlaksananya penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	30	50	60	70	80	90
73	Persentase Penciptaan atmosfer akademik yang kondusif, produktif, kreatif serta berwawasan gender	%	40	50	60	70	80	90

74	Persentase Program Studi yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri, perusahaan instansi lainnya	%	30	55	60	65	70	75
75	Persentase Implementasi/tindak lanjut MoU	%	30	50	60	70	80	90
76	Efektivitas Database Alumni/ <i>Tracer Study</i>	%	25	50	60	70	80	90
77	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Instansi Pemerintah	Angka	5	5	5	6	8	10
78	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Perguruan Tinggi Lain	Angka	35	40	40	45	50	55
79	Jumlah MoU Universitas/Fakultas dengan Industri/Perusahaan	Angka	10	10	12	15	20	20
80	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pendidikan/ proses pembelajaran	Angka	40	40	45	50	50	60
95	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang penelitian dosen/mahasiswa	Angka	110	129	139	149	159	169
96	Jumlah MoU Universitas/Fakultas yang menunjang pengabdian kepada masyarakat	Angka	110	129	139	149	159	169
97	Persentase jumlah alumni yang diterima bekerja berasal dari Mou	%	30	55	60	65	70	75
98	Persentase jumlah mahasiswa yang magang/kerja praktik di instansi/industri	%	50	100	100	100	100	100
99	Jumlah penelitian bekerjasama dengan perguruan tinggi lain	Angka	5	10	15	20	25	30

100	Persentase jumlah mitra yang bekerjasama lebih dari 1 kali atau minimal 2 tahun	%	110	129	139	149	159	169
101	credit earning/transfer mahasiswa di dalam negeri dan luar negeri	%	50	70	75	80	85	90
102	student exchange/mobility	Angka	2	2	2	5	6	8
103	twinning program dan double degree antar fakultas/universitas di dalam dan luar negeri	Angka	0	1	1	2	3	3

Sasaran Program (SP) 6: Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel

Indikator Kinerja Sasaran	1	Persentase peningkatan penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan internal dan eksternal	%	90	92	94	96	98	100
Program	2	Persentase peningkatan kualitas implementasi reformasi birokrasi	%	60	69	69.70	70,2	70,5	71
	3	Persentase peningkatan kualitas akuntabilitas kinerja	%	70	75	80	85	90	100
	4	Persentase peningkatan ASN yang profesional	%	70	75	80	85	90	100
	5	Persentase peningkatan pembiayaan dan efektivitas pemanfaatan sumber dana dan anggaran pendidikan	%	70	75	80	85	90	100

Kegiatan SP 6 : Peningkatan Tata Kelola Perguruan Tinggi yang Efektif dan Akuntabel

1. Peningkatan Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra
2. Peningkatan Persentase tindak lanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan
3. Peningkatan Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)
4. Peningkatan Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja

5. Penatausahaan BMN yang akuntabel									
6. Peningkatan Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP									
Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan	1	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran sesuai Renstra	%	85	90	92	94	96	98
	2	Nilai capaian kinerja anggaran terhadap pencapaian output belanja	%	85	90	91	92	93	94
	3	Persentase Penatausahaan BMN yang akuntabel	%	70	75	75	80	80	85
	4	Persentase jenis layanan publik yang memiliki SOP	%	70	75	82	86	88	92
	5	Persentase Peningkatan pendapatan BLU	%	5	15	20	25	30	35
	6	Persentase tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan	%	90	92	94	96	98	100
	7	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	%	65	70	72	74	76	78
	8	Indek reformasi birokrasi	%	80	80	82	84	86	88
	9	Indek Zona Integritas	%	80	82	83	84	85	86
	10	Indek capaian integrasi keilmuan	%	45	50	55	60	65	70
	11	Peningkatan akuntabilitas penyusunan laporan keuangan	%	100	100	100	100	100	100
	12	Persentase peningkatan pendapatan BLU	%	10	25	40	45	50	60
	13	Penurunan Jumlah Item Temuan Audit BPK	Angka	7	7	5	3	1	0
14	Kasus korupsi atau penyelewengan anggaran yang dinyatakan bersalah oleh pengadilan	Angka	0	0	0	0	0	0	

15	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	Angka	40	45	50	55	60	65
16	Persentase Integrasi aplikasi BLU dengan produk-produk perencanaan dan penganggaran	%	60	65	75	80	85	95
17	Tingkat kesadaran civitas akademika dan tendik dalam mengimplementasikan nilai-nilai watshatiyah	%	70	75	80	85	90	100
18	Terealisasinya kegiatan akademik dan non akademik guna pengembangan paradigma keilmuan (interaksi-dialogis)	%	80	85	87	92	97	100
19	Jumlah Dokumen SOP	Angka	170	170	175	180	185	190
20	Persentase Implementasi kinerja berbasis SOP	%	60	65	75	80	85	95
21	Efektivitas kinerja anggaran dalam aplikasi SMART DJA	%	60	65	75	80	85	95
22	Efektivitas fungsi TIPD	%	60	65	75	80	85	95
23	Efektivitas Fungsi dan Peran Satuan Pengawas Intrnal	%	50	65	75	80	85	95
24	Jumlah kemitraan dalam pendanaan PTKIN dalam pemerintah dan industri	Angka	5	10	12	15	17	20
25	Persentase indeks kepuasan layanan terhadap mahasiswa	%	60	66	73	78	83	88
26	Persentase indeks kepuasan pemBERi kerja	%	65	70	73	75	78	83
27	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Indikatif	%	60	65	75	80	85	95

28	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Sementara	%	60	65	75	80	85	95
29	Efektivitas Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Defenitif	%	60	65	75	80	85	95
30	Efektivitas Audit Internal oleh SPI	%	50	65	75	80	85	95
31	Jumlah kegiatan pengembangan SDM	Angka	10	16	17	19	21	22
32	Jumlah tenaga kependidikan yang mempunyai sertifikat kompetensi	Angka	10	12	15	17	20	24
33	Jumlah Pustakawan	Angka	20	20	21	22	23	24
34	Jumlah Arsiparis	Angka	1	1	2	2	3	4
35	Jumlah Laboran	Angka	1	1	2	2	3	4
36	Jumlah Peneliti	Angka	2	2	2	2	3	4
37	Jumlah Pranata Komputer	Angka	1	1	3	5	5	5
38	Jumlah penerimaan Dosen PNS	Angka	35	37	40	40	50	60
39	Jumlah penerimaan Non Dosen PNS	Angka	10	14	14	14	14	16
40	Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan PNS	Angka	3	4	5	7	8	10
41	Jumlah penerimaan Tenaga Kependidikan BLU	Angka	1	1	1	0	0	0
42	Efektivitas Pelaksanaan reward dan punishment	%	50	60	70	80	90	100
43	Persentase pegawai yang mengikuti Pembinaan (manajement empowering)	%	50	70	80	90	95	100

4.2. Kerangka Pendanaan

Universitas Islam Negeri Imam (UIN) Bonjol Padang diselenggarakan oleh Pemerintah dan sebagian besar masyarakat, dengan sumber pendanaan berasal dari kedua belah pihak tersebut. Kerangka pendanaan pada bab ini khusus disusun berdasarkan anggaran yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Kerangka pendanaan dalam Renstra 2020-2024 Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang ini berfungsi sebagai rambu-rambu dalam perencanaan anggaran, pengelolaan, dan pelaksanaan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi implementasi program kegiatan yang telah dituangkan dalam Renstra dengan mempedomani mekanisme yang berlaku dalam sistem pengelolaan keuangan Negara.

Kaidah dalam sistem pengelolaan pendanaan UIN Imam Bonjol Padang mencakup: (a) meningkatkan kualitas alokasi pendanaan dengan mengutamakan kepada program dan kegiatan prioritas, termasuk untuk memberikan layanan dasar; (b) memperkuat sinergi dan integrasi antar jenis sumber pendanaan yang tersedia; (c) ketepatan penempatan alokasi pendanaan (d) menyesuaikan modalitas pendanaan dengan sasaran pembangunan, termasuk kapasitas dan keberlanjutan pendanaan, kesesuaian antara program/kegiatan dengan karakteristik sumber pendanaannya, serta tingkat kesiapan pelaksanaannya; (e) mengoptimalkan dan memperluas pemanfaatan sumber dana yang tersedia; (f) mendorong inovasi pendanaan yang meningkatkan efektivitas dan rasa kepemilikan program (*ownership*), seperti sistem pendanaan bersama (*join financing*), pendanaan berbasis kinerja (*output based financing*), pendanaan berbasis kontrak prestasi (*performance-based transfer*), pendanaan dengan dana pendamping (*matching-grand financing*); dan (g) meningkatkan pemerataan dan rasa keadilan.

Sumber pendanaan APBN Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang bersumber dari rupiah murni (RM), Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Badan Layanan Umum (BLU), dan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN). Dalam rangka meningkatkan kualitas alokasi pendanaan sesuai dengan sumbernya, maka kerangka pendanaannya adalah sebagai berikut:

1. Sumber pendanaan RM digunakan untuk mendanai biaya operasional rutin yang mencakup:
 - a. Belanja operasional PNS, seperti gaji dan tunjangan pokok, uang makan, uang lembur, tunjangan profesi PNS, tunjangan kinerja, sertifikasi dosen, tunjangan profesor dan tunjangan lain sesuai dengan aturan yang berlaku.

- b. Belanja operasional dan pemeliharaan perkantoran pada satker.
2. Belanja Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN) pada UIN Imam Bonjol
- a. Sumber pendanaan dari PNBPN BLU, diarahkan untuk penunjang dalam bentuk belanja barang dan modal yang tidak dibiayai oleh RM.
 - b. Pendanaan yang diperoleh dari Surat Berharga Syariah (SBSN) digunakan untuk mendanai biaya investasi fisik dengan fokus pada pembangunan kampus III di daerah Sungai Bangek Kelurahan Balai Gadang Kecamatan Koto Tengah.

BAB V

PENUTUP

Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan dan anggaran untuk melaksanakan sasaran program serta kegiatan yang mengacu pada arah kebijakan UIN Imam Bonjol Padang. Rencana strategis ini harus digunakan sebagai pedoman dan rujukan pelaksanaan sasaran program dan kegiatan oleh civitas akademika Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang dalam pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing selama periode lima tahun ke depan. Renstra ini merupakan dasar dan acuan bagi Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang dalam menyusun (1). Rencana Kerja Tahunan (RKT), 2. Rencana Strategi Bisnis (RSB), 3. Rencana Bisnis Anggaran (RBA), 4. Rencana Aksi, 5. Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan, 6. Rencana Kerja Anggaran Kementerian Lembaga (RKA-KL). Renstra UIN Imam Bonjol Padang diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran strategis dan target kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Islam dalam pencapaian program pemerintah pada sektor pembangunan bidang Agama dan Pendidikan tahun 2024.

Akhirnya, disadari bahwa untuk pencapaian target kinerja dari sasaran program dan semua kegiatan yang telah dirancang dalam Renstra, bukanlah tugas ringan dan sederhana. Untuk itu diperlukan komitmen, kerja keras dan sinergi dari seluruh civitas akademika Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang. Selanjutnya, pemantauan, pengendalian dan evaluasi harus terus menerus dilakukan secara berkesinambungan terhadap pelaksanaan rencana yang telah ditetapkan dalam Renstra agar pada akhirnya pelayanan yang diberikan Renstra Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama UIN Imam Bonjol Padang kepada masyarakat dapat terus berjalan secara prima sesuai dengan harapan umat.